

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan secara rinci bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDIT Darul Muta'alimin tahun pembelajaran 2025/2026, sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada kelas eksperimen dan metode ceramah pada kelas kontrol berada pada tingkat yang relatif sama. Hal ini ditunjukkan oleh hasil *pretest* pada kedua kelas, pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,209 melalui uji-t independent samples. Nilai ini lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata motivasi belajar kedua kelompok sebelum diberi perlakuan.
2. Motivasi belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil uji-t menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan nilai *thitung* > *ttabel* dan signifikansi < 0,001. Temuan ini menunjukkan bahwa model *make a match* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa dibandingkan metode ceramah.
3. Terdapat pengaruh antara model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan hasil uji N-Gain sebesar 65,8%. Hal ini terbukti dari hasil uji hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung = 11,697 lebih besar dari t tabel = 2,016 pada taraf signifikansi 5%, sehingga t hitung > t tabel (11,697 > 2,016). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa

terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDIT Darul Muta'alimin.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan terus meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam proses pembelajaran agar mampu menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan. Dengan menciptakan interaksi yang positif dan mendorong partisipasi aktif siswa, guru dapat membantu menumbuhkan motivasi belajar yang lebih tinggi. Guru juga perlu memahami karakteristik dan kebutuhan belajar siswa agar strategi yang diterapkan sesuai dengan kondisi kelas.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran. Semangat belajar harus terus ditumbuhkan, baik di dalam maupun di luar kelas. Dengan sikap belajar yang positif, kemandirian, dan kemauan untuk bekerja sama, siswa akan lebih mudah mencapai hasil belajar yang optimal.

3. Bagi Sekolah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Oleh karena itu, sekolah diharapkan menyediakan fasilitas yang memadai, membangun budaya belajar yang kondusif, serta memberikan dukungan moral dan akademik kepada guru dan siswa guna meningkatkan kualitas pembelajaran secara menyeluruh.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan referensi awal untuk studi lanjutan yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa. Peneliti berikutnya disarankan untuk memperluas objek dan lokasi penelitian, serta

menggunakan pendekatan yang lebih beragam agar diperoleh gambaran yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa.